

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.

Moleong berpendapat bahwa Penelitian kualitatif mempunyai latar alami sebagai sumber penelitian dalam mengumpulkan data, disamping itu bersifat deskriptif yang lebih mementingkan proses dari pada hasil secara induktif, dan hasil temuan merupakan hal yang paling esensial dalam penelitian kualitatif.¹

Dengan demikian, pendekatan kualitatif adalah mendeskripsikan secara tepat suatu keadaan individu atau kelompok dan gejala tertentu untuk menentukan hubungan antara gejala yang satu dengan gejala yang lainnya dari objek yang diteliti. Maksudnya adalah penulis memberikan gambaran realitas di lapangan secara sistematis dan menjelaskan berbagai hubungan dari semua data yang diperoleh yang dikumpulkan dengan metode pengumpulan data dan dilanjutkan dengan analisis untuk mengambil suatu kesimpulan.

Sehubungan dengan pengertian di atas maka dalam penelitian ini, peneliti mendeskripsikan Analisis Motivasi Mahasiswa dalam Memilih Program Studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Kendari.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kampus IAIN Kendari. Sedangkan waktu penelitian ini berlangsung selama 3 bulan.

¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), h.4.

C. Sumber Data dan Jenis Data

1. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data adalah informan yang mengetahui permasalahan. Adapun penentuan informan diambil berdasarkan prosedur purposif yaitu dengan menentukan informan sesuai dengan kriteria terpilih yang relevan dengan masalah penelitian.

Informan adalah yang dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam.

2. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini, yaitu :

a. Data Primer

Data primer adalah data utama atau data yang diperoleh dari informan yaitu mahasiswa FTIK prodi PAI semester 2, 4, 6 dan 8.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil observasi langsung di lapangan, berupa catatan atau laporan wawancara dengan para informan, data dokumentasi jumlah mahasiswa yang mendaftar atau memilih prodi Pendidikan Agama Islam sebagai prodi yang akan ditekuni dan yang lulus seleksi.²

3. Populasi

² Erwan dan Dyah, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Yogyakarta: Gava Media, 2007), h.20

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam pengambilan data yang menjadi populasi untuk penelitian ini adalah mahasiswa program studi pendidikan agama Islam angkatan 2014-2017 yang berjumlah sebanyak 511 mahasiswa yang tercatat aktif.³

Tabel 1.1

Angkatan/ Semester	Jumlah Mahasiswa
2014	142
2015	103
2016	142
2017	128
JUMLAH	515

Mengingat cukup besar jumlah populasinya untuk menentukan sampel, maka penulis menggunakan penentuan pengambilan sampel menurut Arikunto. Menurut Arikunto apabila kurang dari 100 lebih baik diambil semua, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%.⁴

$$n = 515 \frac{10}{100}$$

$$n = 51$$

³ Sugiyono, *Metode penelitian administrasi*, (Bandung : Alfabeta, 2007).,h.97.

⁴ Arikunto, *Metodelogi penelitian*, (Yongyakarta : Bina Aksara)., h. 116.

Jadi, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 51 mahasiswa

Tabel 1.2

Angkatan/ Semester	Jumlah Informan
2014	15
2015	14
2016	9
2017	13
JUMLAH	51

D. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data yakni membicarakan tentang bagaimana cara penulis mengumpulkan data. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi yaitu mengumpulkan data dengan pengamatan langsung di lapangan dengan melakukan pengamatan langsung kepada objek yang diteliti.

Dalam bukunya Djam'an Satori dan Aan Komariah berpendapat bahwa Observasi penelitian kualitatif adalah pengamatan lapangan terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaa mengumpulkan data penelitian.⁵

⁵ Djam'an dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2014), h.105.

Dalam penelitian ini hal-hal yang di observasi adalah situasi atau keadaan mahasiswa program studi pendidikan agama Islam FTIK di IAIN Kendari.

2. Angket, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk di isi sesuai dengan keadaan nyata. Dalam penelitian ini adapun alat pengumpulan data utama adalah angket. Angket digunakan untuk menyaring jawaban mahasiswa mengenai apa yang menjadi motivasi mereka dalam memilih program studi PAI di IAIN Kendari, adapun kekurangan atau keterbatasan ini dari angket ini kemudian di dukung dengan wawancara. Selanjutnya untuk mendapatkan data dalam penelitian ini menggunakan angket sebagai pengumpul data disusun dengan menggunakan skala likert dengan 4 poin.

Dalam bukunya sugiono berpendapat bahwa skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang disebut variabel penelitian.⁶

Tabel 1.3 Kriteria pensekoran angket

No	Pernyataan	Skor
1.	Sangat setuju	4
2.	Setuju	3
3.	Tidak setuju	2
4.	Sangat tidak setuju	1

⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2008), h.134

3. Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Pada penelitian ini wawancara digunakan sebagai pendukung dari angket, dalam penelitian ini wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur.

Menurut Sugiyono wawancara semi terstruktur adalah wawancara kategori *in-dept interview*. Dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas, tujuan wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dimana pihak yang di ajak berbicara diminta berpendapat, serta ide-idenya.⁷

Untuk menentukan informan yang akan di wawancarai dalam penelitian ini menggunakan prosedur purposif yakni peneliti menunjuk langsung seseorang yang diambil sebagai sampel atau informan yang peneliti anggap sesuai kriteria dan memiliki informasi yang relevan dengan penelitian ini.

Dengan demikian informan dalam penelitian ini terdiri dari Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam. Dokumentasi, yaitu mengumpulkan data dengan menghimpun, memeriksa, dan mencatat dokumen- dokumen yang menjadi sumber penelitian. Adapun obyek pendataan meliputi data fisik atau kondisi obyektif dan dokumentasi saat wawancara dengan informan.⁸

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat dipakai untuk mendapatkan, mengolah, dan juga menginterpretasikan informasi yang

⁷*Ibid.*, h.233

⁸ Djam'an dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2014) , h.105.

diperoleh peneliti dari para responden dengan menggunakan penilaian yang sama.⁹

Dalam penelitian ini, motivasi mahasiswa/i diperoleh dari angket serta wawancara yang digunakan sebagai penunjang atau untuk mendalami hasil yang diperoleh melalui angket.

Tabel 1.4 Kisi-kisi Angket

Fokus Penelitian	Domain	Indikator	Sub Indikator	No Item
Motivasi Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Agama Islam	Minat	1. Ingin menjadi guru	1. Keinginan menjadi guru PAI 2. Kesesuaian latar belakang pendidikan sebelumnya. 3. Memilih prodi Pendidikan Agama Islam atas kemauan sendiri.	1, 2, 3 dan 4
	Orang Tua	1. Pandangan orang tua 2. Pendidikan	1. Persepsi orang tua terhadap prodi yang akan dipilih 2. Latar belakang pendidikan orang tua	5,6, dan 7
	Biaya	1. Kemampuan ekonomi orang tua	1. Penghasilan orang tua 2. Biaya pendidikan yang relatif	8 dan 9

⁹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2014), cet., 2, h.46

		terjangkau	
Citra guru	1. Pandangan masyarakat secara umum tentang guru PAI	1. Di anggap memiliki pemahan tentang agama serta kepribadian yang baik	10 dan 11
Prospek lapangan pekerjaan	1. Ketersedian lapangan kerja 2. Gaji	1. Kesempatan berkarir sebagai guru lebih luas. 2. Gaji yang diperoleh sebagai seorang guru.	12,13 dan 14
Kelompok acuan	1. Teman sebaya	1. Mengikuti pilihan prodi teman sebaya 2. Rekomendasi dari teman sebaya untuk memilih prodi PAI	15,16 dan 17
Program Studi PAI	1. Lingkung 2. Dosen 3. Sarana dan prasarana 4. Citra prodi	1. Lingkungan Sosial prodi PAI 2. Kualifikasi pendidik 3. Fasilitas yang disediakan oleh prodi PAI	18 19 dan 20

F. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian, dianalisis agar terdapat data yang valid dan cocok untuk disajikan sesuai dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan penelitian berdasarkan data variabel yang diperoleh dan kelompok subjek yang diteliti. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan microsoft excell dengan rumus sebagai berikut:

a. Rata- rata

Untuk mencari rata-rata menggunakan rumus $\frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Banyak data}}$

b. Presentase

Untuk mencari presentase menggunakan rumus $P = \frac{F}{N} \times 100$

Keterangan :

P = Presentase

F = Frekuensi dari setiap jawaban yang telah menjadi pilihan responden

N = Jumlah responden¹⁰

c. Tingkat capaian responden

Untuk mencari tingkat capaian responden terhadap penyebaran angket yang dilakukan, maka pada bagian ini akan menggambarkan presentase dan kategori pencapaian responden tersebut.

$$TC = \frac{\text{Jumlah Skor total}}{\text{Skor Maksimum}}$$

Dengan kriteria nilai tingkat pencapaian responden diklasifikasikan sebagai berikut :

¹⁰ Sudjana, *Metode statistika* (Jakarta : Rineka Cipta,2006) ,h.335.

Persentase Pencapaian Kriteria

90 % - 100 % : Sangat baik

80 % - 89 % : Baik

65 % - 79 % : Cukup

55 % - 64 % : Kurang baik

0 % - 54 % : Tidak baik¹¹

Kemudian untuk menganalisis wawancara sebagai pendukung dari angket penulis menggunakan 4 tahap dalam melakukan analisis data seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono , yaitu :

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *pengumpulan data, data reduction, data display, dan conclusion drawing /verification*.¹²

- d. Pengumpulan Data yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan.
- e. Data Reduction (Reduksi data) yaitu semua data di lapangan dianalisis sekaligus dirangkum dipilih hal-hal yang pokok dan difokuskan pada hal-hal yang penting. Dicari tema dan polanya sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.

Jadi dalam proses reduksi data ini, peneliti dapat melakukan pilihan-pilihan terhadap data yang hendak dikode, mana yang dibuang, mana yang merupakan ringkasan, cerita-cerita apa yang sedang berkembang. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu

¹¹ *Ibid.*,

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabet, 2015), h.337.

dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi.

- f. Data Display(Penyajian data) yaitu data yang telah direduksi, disajikan dalam bentuk uraian singkat dan teks yang bersifat naratif.
- g. Conclusion Drawing (Verifikasi) yaitu penarikan kesimpulan. Dalam tahap akhir, simpulan-simpulan tersebut harus dicek kembali (diverifikasi) pada catatan yang telah dibuat oleh peneliti dan selanjutnya kearah simpulan yang mantap. Kesimpulan akhir yang dibuat harus relevan dengan fokus penelitian, tujuan penelitian dan temuan penelitian yang sudah dilakukan pembahasan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif perlu ditetapkan pengujian keabsahan data untuk menghindari data yang bias atau tidak valid. Hal ini untuk menghindari adanya jawaban dari informan yang tidak jujur. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik triangulasi, yaitu :

1. Triangulasi Sumber, dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui sumber yang berbeda.
2. Triangulasi Tehnik, dilakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara sehingga dapat disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir otentik sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian ini.

3. Triangulasi Waktu, dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara dan observasi dalam waktu dan situasi yang berbeda untuk menghasilkan data observasi dalam waktu dan situasi yang berbeda untuk menghasilkan data yang valid sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian.¹³



¹³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabet, 2008), h.373.